

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal untuk perkembangan usahanya. Modal dalam perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap operasional perusahaan karena untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kualitas produk yang di hasilkan.

Suatu perusahaan didirikan tentu mempunyai tujuan seperti memperoleh keuntungan atau laba yang diinginkan untuk memaksimalkan kelanjutan atau perkembangan dari perusahaan tersebut. Dalam dunia bisnis memiliki banyak persaingan antar perusahaan, disetiap perusahaan harus dapat melaksanakan fungsi dan kewajibannya masing-masing, sehingga perusahaan dapat lebih maju atau unggul dari pesaing yang lainnya. Setelah memperoleh laba, perusahaan menginginkan eksistensi perusahaan agar dapat berpengaruh terhadap investor.

Menurut Haryono (2011:493-500) rasio likuiditas adalah kemampuan mengukur jangka pendek suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga. Likuiditas sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dapat berperan dalam menentukan modal kerja yang telah digunakan dalam sebuah perusahaan, dengan modal kerja yang sudah ditetapkan untuk operasi perusahaan akan memperoleh hasil yang sebagai mana mestinya yang diinginkan. Sedangkan rasio profitabilitas adalah kemampuan mengukur laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laba (atau

mungkin rugi) mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pendanaan utang atau ekuitas. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi kebutuhan pendanaan atau operasional perusahaan. Setiap perusahaan memiliki profitabilitas yang positif (keuntungan/laba) untuk memajukan usahanya dan dapat memenuhi modal saat diperlukan dikemudian hari yang pastinya membutuhkan modal untuk meningkatkan mutu produk dan dapat melakukan investasi serta mengembangkan perusahaan bonavit dikalangan masyarakat. Dengan modal yang cukup suatu perusahaan dapat melaksanakan kegiatan atau aktivitas dalam usaha tidak terjadi kesulitan yang akan timbul karena kekurangan modal, akan tetapi apabila modal usahanya yang terlalu berlebihan, maka menunjukkan tidak produktifnya suatu modal akan mengakibatkan tidak akuratnya penggunaan pembelian yang tersedia, yang nantinya tidak dapat dipergunakan secara efektif dan efisien.

Agus Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2008) dalam Amalia (2012), menyatakan bahwa Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha.

Modal kerja perusahaan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama tentang pengembangan dari kualitas perusahaan. Pengembangan yang dimaksud yaitu seperti dengan memutar modal kerja yang di miliki

untuk setiap operasi perusahaan dalam bentuk pembelian ataupun penjualan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang lebih banyak akan mempengaruhi kelangsungan atau pengembangan dari perusahaan itu sendiri. Likuiditas menentukan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas salah satunya diukur dengan rasio lancar (*current ratio*) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan pada perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan profitabilitas adalah keuntungan suatu perusahaan yang didapat dari kegiatan aktivitas usahanya. Rasio profitabilitas adalah kemampuan seorang eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan. Karena semakin tinggi margin laba (*profit margin on sales*) maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih dan juga dapat mengefektifkan setiap operasi dalam aktivitas perusahaan.

Likuiditas berhubungan dengan modal kerja apabila perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditas dengan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menjaga nilai aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar untuk memutarakan setiap modal kerja agar tidak terjadi kerugian. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditasnya akan memengaruhi aktivitas usahanya yang dinyatakan oleh Kasmir (2017:305-306) selain itu Profitabilitas berhubungan dengan modal kerja apabila dalam suatu perusahaan mendapatkan laba usaha secara efisien maka perusahaan harus dapat memutarakan penggunaan modal kerja dengan sebaik mungkin agar perusahaan tetap dapat memaksimalkan pengeluaran operasionalnya. Sedangkan, likuiditas dan profitabilitas

berhubungan dengan modal kerja karena dalam membayar utang dalam perusahaan memerlukan modal yang signifikan untuk mengatur aktiva tetapnya dan apabila keuntungan yang melebihi target yang dihasilkan juga akan memengaruhi modal, apakah perusahaan dapat memutar modal kerja dengan baik atau tidak.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan Sub sektor tekstil dan garment sebagai objek penelitian. Karena menurut (Menperin, 2016) sub sektor ini merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi yang cukup besar (1,17%) terhadap pertumbuhan ekonomi. Mampu menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, memenuhi kebutuhan sandang dalam negeri serta memiliki peranan yang strategis dalam proses industrialisasi. Bahkan sektor ini merupakan padat karya yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1,5 juta orang atau sekitar 10,36 persen tenaga kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap modal kerja pada perusahaan sub sektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat memberikan informasi mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap modal kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai variabel

likuiditas dan variabel profitabilitas terhadap modal kerja.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam perbaikan mengenai variabel likuiditas dan variabel profitabilitas terhadap modal kerja.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.